



Metode Pembelajaran di SMP Mamba'us Sholihin Berbasis Pondok Pesantren

Shelfiya Anjani

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Alamat: Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang

Korespondensi penulis : shelfiyaanjani0910@email.com

Abstract. *Mamba'us Sholihin Middle School is a school that is under the same foundation as the Mamba'us Sholihin Islamic boarding school. The purpose of writing this article is to find out what learning methods are used at Mamba'us Sholihin Blitar Middle School. This research is qualitative research, in which in this research, the author conducted a literature review and interviews to obtain the data. In the learning process, teachers use lecture methods, memorization, and also singing or what is usually called lalaran. The lecture method is a method of verbal explanation and narrative carried out by the teacher in front of the class. The memorization method is a method that can retain the learning material that students have learned. The recitation method is a rote repetition activity carried out individually or in groups using the desired rhythm.*

Keywords: Lectures, Memorizing, Reading

Abstrak. Sekolah SMP Mamba'us Sholihin ini merupakan sekolah yang berada dalam satu yayasan dengan pondok pesantren Mamba'us Sholihin. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam sekolah SMP Mamba'us Sholihin Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian literatur dan wawancara untuk memperoleh data-datanya. Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan metode ceramah, hafalan, dan juga bernyanyi atau biasa yang disebut dengan lalaran. Metode ceramah adalah metode penerangan dan penuturan secara lisan yang dilakukan oleh gurudi depan kelas. Metode hafalan adalah metode yang bisa mempertahankan materi pembelajaran yang talaah didapat oleh peserta didik. Metode lalaran adalah suatu aktifitas pengulangan hafalan yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan menggunakan irama yang diinginkan.

Kata kunci: Ceramah, Hafalan, Lalaran

1. LATAR BELAKANG

Sekolah SMP Mamba'us Sholihin ini merupakan sekolah yang berada dalam satu yayasan dengan pondok pesantren Mamba'us Sholihin. Dalam pondok pesantren ini, selain dari lembaga pendidikan SMP, Terdapat lembaga pendidikan lainnya seperti TPQ, SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Sekolah SMP Mamba'us Sholihin ini walaupun hanyalah sekolah swasta, akan tetapi sekolah ini memiliki kemajuan dari waktu ke waktu karena sekolah ini menerima peserta didik yang semakin banyak secara bertahap. Pondok Pesantren ini semakin berkembang karena dapat terlihat dari bangunannya yang semakin besar dan meluas. Dalam sekolah ini terdapat fasilitas seperti kelas, mushola, lapangan, lab komputer dan lain sebagainya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan yang terdapat di sekolah ini seperti proyektor, papan tulis, dan lain sebagainya yang masih sangat layak untuk digunakan. Sumber

daya manusia yang ada di lingkungan tersebut juga terkesan baik. Santri atau siswa yang ada disana terlihat sangat menghormati guru dan kyai mereka. Selain itu, mereka sering berbuat baik terhadap sesama seperti tolong menolong, gemar berbagi dan lain sebagainya.

Siswa di sekolah ini diharuskan untuk mengikuti kegiatan yang ada di pondok dan juga sekolah, mereka harus bisa menyeimbangkan antara dua kegiatan tersebut, oleh karenanya terkadang diantara mereka ada mengantuk saat proses pembelajaran sekolah berlangsung. Mereka harus tidur malam tepatnya setelah mengikuti pembelajaran madrasah diniyah kemudian mereka diwajibkan bangun pagi untuk mengikuti sholat tahajud. Hal itulah yang menjadi tantangan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bagi siswa, siswa harus bisa melawan rasa kantuknya agar tetap bisa mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan bagi guru, guru harus bisa membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan harus bisa membuat para siswanya menjadi lebih semangat untuk belajar.

Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan metode ceramah, hafalan, dan juga bernyanyi atau biasa yang disebut dengan lalaran. Guru menggabungkan ketiga metode tersebut dalam mengajar yang bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih mudah kepada peserta didiknya.

Sekolah ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya pada jenjang SMP, siswa diwajibkan untuk hafal atau tasmi' nadzom imrithy untuk bisa lulus dan mengikuti wisuda sekolah, sehingga mereka yang lulus sekolah ini benar-benar hafal nadzom imrithy. Selain itu di sekolah ini memiliki beberapa ekstrakurikuler seperti sholawat, PMI, pramuka, dan salah satu ekstrakurikuler yang terbaik adalah robotik. Pada ekstrakurikuler robotik ini, sudah ada delegasi yang diikutkan untuk lomba hingga akhirnya dapat meraih juara di Osaka, Jepang. Tentunya hal tersebut merupakan prestasi yang sangat membanggakan dan mengaharumkan nama baik sekolah. Pada sekolah ini, konsep kurikulum yang diterapkan adalah dengan menggabungkan dua kurikulum, yaitu kurikulum pondok atau salafi dan kurikulum sekolah. Sehingga peserta didik yang bersekolah disini selain akan mendapat pengetahuan umum, mereka juga akan mendapat pengetahuan agama.

Dalam digitalisasi sekolah ini menerapkan pembayaran biaya sekolah melalui sebuah aplikasi atau transfer yang mana dapat mempermudah orang tua siswa dalam membayar biaya pendidikan anaknya. Sehingga orang tua siswa tidak perlu datang langsung ke sekolah untuk membayarnya. Hal ini sangat membantu, terutama bagi orang tua yang memiliki domisili yang jauh. Selain itu, dalam pesantren ini mengaruskannya untuk memiliki ATM yang digunakan untuk transaksi dalam pembelian. Jadi di setiap tempat penjualan yang ada disana, seperti kantin dan koperasi sudah menyediakan mesin pembayaran *Electronic Data Capture*

yang bisa menerima pembayaran non-tunai. Sehingga keamanan yang ada disana bisa terjaga dengan baik, karena sering ditemukan kabar tentang kehilangan uang tunai. Oleh karena itu, dengan adanya ATM akan meminimalisir siswa untuk kehilangan uangnya karena pada ATM terdapat nomor pin yang hanya diketahui masing-masing individu dan orang lain tidak akan bisa mengambil hak yang bukan miliknya.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam sekolah SMP Mamba'us Sholihin Blitar mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang berada satu yayasan dengan pondok pesantren. Jadi kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah akan sangat berkaitan juga dengan kegiatan pembelajaran yang ada di pondok pesantren. Selain itu penulis juga ingin mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian literatur dan wawancara untuk memperoleh data-datanya. Penulis melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, Penulis melakukan wawancara pada salah seorang guru PAI di SMP Mamba'us Sholihin Blitar yang mana guru tersebut juga bermukim di podok pesantren tersebut untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan metode ceramah, hafalan, dan juga bernyanyi atau biasa yang disebut dengan lalaran. Metode ceramah adalah metode penerangan dan penuturan secara lisan yang dilakukan oleh guru di depan kelas. Metode hafalan adalah metode yang bisa mempertahankan materi pembelajaran yang talaah didapat oleh peserta didik. Seorang siswa yang mampu menghafal berbagai materi, akan memberikan kesan yang kuat terhadap ingatannya. dapat disimpulkan bahwa metode hafalan adalah cara tepat dan cepat untuk melaikan atau mengucapkan sesuatu yang telah dihafalkan dengan lancar.

Metode lalaran adalah suatu aktifitas pengulangan hafalan yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan menggunakan irama yang diinginkan. Dengan menggunakan metode lalaran akan mempermudah bagi siswa dalam melekatkan hafalannya, sehingga siswa tidak kesulitan untuk menyetorkan materi pada gurunya. Dalam proses pembelajarannya, guru di SMP Mamba'us Sholihin ini menggabungkan ketiga metode tersebut untuk mengajar peserta didiknya.

Ketiga metode tersebut dirasa cukup efektif, karena dengan diawali dengan metode ceramah siswa akan mengetahui dasar-dasar ilmunya terlebih dahulu, kemudian dengan hafalan siswa akan benar-benar memperoleh pengetahuan yang ia dapat. Biasanya guru akan meminta para siswanya untuk bernyanyi atau lalaran materi yang akan dipelajarinya sehingga dalam lalaran ini akan mempermudah hafalan yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan lalaran yang diterapkan ini dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Apalagi biasanya dalam lalaran beberapa siswa juga menggunakan alat musik yang sederhana yang ada disekitarnya seperti, meja, galon kosong, dan lain sebagainya. Setelah lalaran dan hafal akan materi yang dipelajarinya mereka diminta untuk menyetorkan hafalan yang telah diperoleh oleh masing-masing siswa kepada gurunya.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam SMP Mamba'us Sholihin adalah dengan metode ceramah, hafalan, dan juga lalaran. Ketiga tersebut dirasa cukup efektif karena dengan diawali dengan metode ceramah siswa akan mengetahui dasar-dasar ilmunya terlebih dahulu, kemudian dengan hafalan siswa akan benar-benar memperoleh pengetahuan yang ia dapat. Dalam metode lalaran dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, tidak membosankan, dan juga menyenangkan.

REFERENCES

- Ali, Nur. (2020). Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan. *Annual Conference on Islamic Education and Thought I*, no. I, 136–144.
- Ghofur, M. Abdul, et al. (2023). Pendampingan Lalaran Nadhom Untuk Meningkatkan Ingatan Hafalan Santri As-Sunniyyah Kencong Jember. *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*, 3(2), 69–75.
- Nahdiyah, Umi. (2020). Strategi Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Dan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Mambaus Sholihin. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 362. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.450>
- Savira, Annisa' Ni'ma, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z., & Muhammad Eko S. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963